

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian global mengalami perlambatan dalam 5 tahun terakhir, dengan rata-rata tingkat pertumbuhan sebesar 5,5%, akibat menurunnya aktivitas ekonomi pada negara berkembang (*emerging market*) serta kembalinya arus modal ke negara-negara maju (*advanced economic*) sebagai dampak dari ketidak pastian kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed Rate*). Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak luput dari dampak pelemahan ekonomi global. Perlambatan ekonomi yang terjadi berdampak terhadap sektor-sektor industri, tak terkecuali dengan sektor perbankan seiring dengan pengurangan produksi yang dilakukan oleh dunia usaha. Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Peran tersebut diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi antara debitur dan kreditur (Syahid, 2016).

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting yang sangat strategis didalam berbagai bidang, antara lain dalam kegiatan masyarakat khususnya dibidang financial, serta kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pribadi seseorang. Saat ini masyarakat tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan sebab sudah bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa jasa perbankan sangat membantu kegiatan perekonomian khususnya para pengusaha yang ingin mengembangkan usahanya (Hakim & Oktaria, 2018).

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, menurut kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak nasabah atau peminjam yang mengharuskan pihak lain untuk membayar utangnya setelah batas waktu yang telah ditentukan beserta bunga sebagai imbalan bank (Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perbankan pasal 1 ayat 11).

Kredit merupakan sumber utama penghasilan bagi bank yang merupakan sekaligus sumber operasi terbesar, sehingga besar dana operasional diputar dalam bentuk kredit. Bila kegiatan tersebut berhasil maka usaha bank pun berhasil. Namun bila bank banyak terjerat kredit bermasalah, hal ini akan berpengaruh besar bagi operasional bank. Penyaluran kredit oleh bank wajib berdasarkan tujuan kredit itu sendiri yaitu *profitability* dan *safety*. Tujuan kredit ini dimaksud untuk memperoleh keuntungan berupa bunga dari pokok pinjaman serta tujuan lain terhadap sebuah prestasi dalam pengembalian pinjaman yang diberikan kepada nasabah (Disemadi, 2021).

Dalam pemberian kredit harus didasarkan atas kepercayaan dan juga keyakinan bahwa debitur sanggup untuk mengembalikan kredit sesuai waktu yang telah disepakati. Hal ini merupakan suatu hal yang mutlak untuk diperhatikan karena sumber dana kredit yang dikeluarkan oleh bank adalah milik masyarakat, sehingga bank tidak diperbolehkan menyalurkan kredit secara sembarangan (Lestari, 2017)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu penyaluran kredit guna meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). KUR memiliki tujuan untuk mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian disektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta

peluasan kesempatan kerja dalam meningkatkan pendapatan. Pemberian kredit usaha rakyat adalah program dari pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, kelompok usaha yang produktif dan layak (Elliyana, Paerah, & Musdayanti, 2020)

Setiap kredit yang diberikan tentu mengandung resiko, untuk itu bank harus merencanakan sedemikian rupa dan berusaha untuk menekan resiko munculnya kredit bermasalah. Pihak bank juga perlu menilai kelayakan usaha dari debitur dan juga diperlukan adanya pengelolaan dan pengawasan, sehingga kesinambungan usaha perbankan tetap terjaga. Penghindaran kredit bermasalah harus dilakukan supaya tidak merugikan pihak bank, sebab pendapatan terbesar bank didapat dari kegiatan penyaluran kredit (Afriyeni & Putra, 2019).

Kredit bermasalah merupakan keadaan keuangan yang kerap terjadi dilembaga keuangan terutama perbankan. Dimana pihak penerima kredit mengalami kesulitan pelunasan kredit akibat adanya kesengajaan ataupun ketidak sengajaan dari debitur. Kredit yang dikatakan bermasalah belum tentu dapat dikatakan kredit macet, sedangkan untuk kredit macet sudah tentu menjadi kredit bermasalah (Afriyeni & Putra, 2019).

Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor, diataranya karena usaha dari debitur yang gagal dan kualitas perekonomian masyarakat yang tidak baik. Salah satu bentuk dari menurunnya sektor ekonomi disebabkan oleh hilangnya mata pencarian dari masyarakat termasuk debitur bank, yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kesepakatn kepada bank. Tidak dapat

dipungkiri, dalam penyaluran kredit bank harus siap menghadapi risiko kredit yang menyebabkan kredit tersebut menjadi bermasalah (Sastradinata & Muljono, 2020).

Peningkatan NPL (*Non Performing Loan*) atau kredit bermasalah yang dialami oleh perbankan nasional mengakibatkan bank kehilangan kemampuannya untuk menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan operasional bank. Dana operasional bank diputar dalam kredit. Dengan adanya kredit yang bermasalah tidak hanya menurunkan pendapatan bank, tetapi juga dapat mempengaruhi jumlah dana operasional dan likuiditas keuangan bank, sehingga mengganggu kesehatan bank dan akhirnya berujung pada kerugian nasabah penyimpan dana (Sastradinata & Muljono, 2020).

Resiko kredit bermasalah tidak hanya berdampak pada perbankan tetapi juga memiliki dampak terhadap nasabah, hilangnya rasa kepercayaan bank terhadap nasabah dikarenakan tidak dapat menepati perjanjian kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak nasabah dan bank. Selain itu nama baik nasabah juga akan menjadi tidak baik oleh perbankan yang dapat diperiksa pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Sehingga nasabah yang tidak mampu membayar lunas hutangnya setelah waktu yang telah ditentukan akan disebut wanprestasi.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tulisan mengenai PT Bank Nagari dengan judul **“Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dan prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung ?
2. Bagaimana perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung?
4. Apa upaya yang dilakukan dalam penyelesaian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung ?

## 1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui sistem dan prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.
2. Mengetahui perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.
3. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.
4. Mengetahui bagaimana upaya penyelesaian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat magang yang diperoleh bagi penulis sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

- 1) Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
- 2) Menambah pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.
- 3) Meningkatkan kemampuan *softskill* dalam lingkungan kerja, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab.
- 4) Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.

### 2. Manfaat magang bagi Universitas :

- 1) Terjadinya kerjasama serta hubungan baik antara Universitas dengan tempat mahasiswa magang.
- 2) Menciptakan sumber daya manusia dengan keahlian professional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penyusunan laporan ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Studi keperpustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan

dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis guna membantu dalam melengkapi studi lapangan.

## 2. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung yang didapat dari wawancara dengan karyawan di PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

### 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung. JL. Sudirman No.21, Korong Pasa Mudik Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja yang dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2023.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menggambarkan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif atau segala sesuatu yang menjadi landasan teori pembahasan kredit pada perbankan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menggambarkan tentang sejarah singkas PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung, visi dan misi serta tujuan, sasaran, strategi, tugas pokok, fungsi, struktur lembaga perbankan, produk dan kegiatan usaha PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai bagaimana “Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung”

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran kepada PT. Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

